BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.1 Sejarah Singkat

Bank Tabungan Negara (BTN) dalam perkembangan telah melalui beberapa fase, diawali pada tahun 1987 yang merupakan tahun bersejarah bagi BTN, karena pada saat itu berdasarkan ***Koninlijk Besluit*** No.27 tanggal 16 Oktober 1897 didirikan ***Postpaarbank*** yang berkedudukan di Batavia.

Pemerintah jepang pada masa penduduknya di Indonesia mendirikan ***Tyokin Kyoku*** pada tanggal 1 April 1942 untuk mengganti ***Postpaarbank.*** Dengan diproklamirkannya Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, ***Tyokin kyoku*** diganti menjadi kantor Tabungan Pos (KTP).

Pada bulan juni 1949, Pemerintah Indonesia mengganti nama Kantor Tabungan Pos menjadi Bank Tabungan Negara Republik Indonesia. Pada tanggal 9 pebruari 1950 ditetapkan sebagai hari lahirnya Bank Tabungan Negara melalui ketetapan Direksi No.05/DIR/93 tanggal 27 September 1993.

Pada tahun 1974, pemerintah menetapkan kebijakan pembangunan perumahan untuk masyarakat menengah ke bawah. Untuk menunjang hasilnya kebijakan-kebijakan tersebut BTN ditunjuk sebagai wadah pembiayaan RI No.B 49/MK/IV/74 tanggal 29 januari 1974.Atas dasar SK

Mentri Keuangan tersebut BTN mengemban tugas baru yaitu sebagai pemberi kredit perubahan ini untuk memperjelas sejauh mana batas-batas tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing individu.

2.2 Struktur Organisasi

Stuktur organisasi adalah susunan suatu kerja sama banyak orang di suatu perusahaan melalui tahap tertinggi sampai tahap terendah sesuai dengan tugasnya masing – masing yang sudah ditentukan.

Seperti halnya struktur organisasi yang terdapat pada PT.Bank BTN **(Persero)** Kantor Cabang Pembantu Cimahi yang mungkin pernah mengalami perubahan dalam stuktur organisasi yang terdapat pada PT.Bank BTN **(persero)** Kantor Cabang Pembantu Cimahi yang sudah ditetapkan yaitu :

2.3 Deskripsi jabatan

1. **Kepala Kantor Cabang Pembantu (Sub Branch Manager)**

   Bertugas :

   - Mengkoordinasikan antara unit kerja, kredit, Loan Recovery dan pelayanan nasabah
   - Menjalin hubungan kerja dengan pihak III Misalnya : Develover , Notaris
   - Merencanakan target kerja tahunan bersama seluruh Ka Unit yang ada

2. **Retail Service Unit**

Bertugas:

- Mengkoordinasi aktivitas retail service unit ,teller service.
- Menjamin semua fungsi dalam bidang retail berjalan sesuai ketentuan.

3. **Teller service**

Bertugas :

- Melakukan transaksi dengan benar.
- Memastikan bahwa kas besar selalu benar dan memadai untuk oprasional.
- Mengatur proses transaksi bila off line.
- Meningkatkan kualitas pelayanan.

4. **Costomer Service**

Bertugas :

- Melakukan pelayanan yang prima kepada semua nasabah.
- Melakukan semua pelayanan kepada semua nasabah

5. **Loan Account Supervicor**

Bertugas :

- Memonitor kondisi kredit dan mengidentifikasi kredit bermasalah

- Memberikan usulan kepada Kepala Cabang tentang potensi kredit bermasalah
- Mengkaji dan mengevaluasi rencana kerja dan target penerimaan angsuran.
- Menyampaikan target harian dalam pembinaan debitur
- Mengusulkan penghapusan kredit.

6. Loan service Unit Head

Bertugas :

- Memastikan analisa terhadap permohonan kredit dilakukan dengan benar.
- Menerima surat dan proposal permohonan kredit.
- Memastikan realisasi kredit dilakukan dengan benar.
- Menandatangani surat penolakan ataupun persetujuan kredit.

2.4 Aspek kegiatan perusahaan

PT .Bank Tabungan Negara (persero) merupakan Bank Umum Devisa yang melayani kebutuhan masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha. Dalam melakukan usahanya Bank Tabungan Negara Cabang Bandung mengumpulkan dana melalui Deposito, Tabungan dan Giro.

PT BTN telah menyediakan berbagai macam fasilitas produk dana dan jasa pelayanan adalah sebagai berikut.:

Produk Dana :

- Tabungan Batara
- Tabanas Batara
- Tabungan Batara Prima
- Tabungan Haji Nawaitu
- Sertifikat Deposito
- Giro dan Deposito Berjangka

Produk Jasa Pelayanan :

- ATM Batara
- Kiriman uang (Transfer) dan SMS Batara

PT BTN telah menyediakan berbagai macam fasilitas produk kredit berupa :

Kredit Umum terdiri dari :

- Kredit yasa griya

  Diberikan kepada pengembang atau koperasi untuk membantu modal kerja dalam rangka pembiayaan pembangunan proyek pembangunan perumahan.

- KMK -Housing related

  Kredit modal kerja yang, diberikan untuk pembiayaan kebutuhan modal kerja, khususnya sektor industri yang terkait dengan perumahan, termasuk usaha-usaha penunjangnya.

- Real Cash

Penyediaan dana tunai bagi debitur exiting, untuk berbagai keperluan dan dapat ditarik sewaktu - waktu .

Kredit Perorangan terdiri dari :

1) **KPR**

Merupakan kredit konsumsi yang jelas agunannya, dan nilainya terus berkembang.Tingkat resiko lebih kecil dan bila terjadi kemacetan asetnya mudah diambil dan **KPR** terdiri dari dua macam yaitu :

Kredit Griya Utama

Kredit yang diberikan oleh Bank Tabungan Negara kepada masyarakat yang memenuhi syarat untuk pembelian rumah berikut tanah dengan standar bangunan diatas ketentuan rumah sederhana, baik untuk rumah baru maupun rumah lama.

Kredit Rumah Sederhana

Merupakan Rumah yang dibangun dengan menggunakan bahan bangunan dan kontruksi sederhana, akan, tetapi masih memenuhi stardar kebutuhan minimal dari aspek kesehatan, keamanan, dan kenyamanan dan mempertibangkan dan memanfaatkan potensi lokal meliputi potensi fisik seperti bahan bangunan, geologis dan iklim setempat serta potensi sosial,budaya seperti arsitektur lokal, dan cara hidup dimana skim ini mengacu kepada keputusan mentri pembinaan prasara wilayah No : 20/KPTS/M/2004 dan No : 24/KPTS/M/2003 Perihal tentang pengadaan

perumahan dan pemukiman dengan dukungan fasilitas subsidi perumahan.

2) **Kredit Griya Multi**

Kredit yang diberikan oleh Bank Tabungan Negara kepada masyarakat yang membutuhkan dana untuk keperluan produktif atau perbaikan rumah dalam rangka meningkatkan kemampuan ekonomis dengan jaminan rumah dan tanah yang dimiliki pemohon.

3) **Kredit swagriya**

Kredit yang diberikan Bank Tabungan Negara kepada masyarakat yang memenuhi syarat, untuk pembiayaan pembangunan diatas tanah milik sendiri yang telah bersertifikat.

4) **Kredit swadana**

Kredit yang diberiakan Bank Tabungan Negara kepada masyarakat yang memerlukan dana segera dengan jaminan deposito yang ditempatkan di Bank BTN.

Dalam pembahasan ini penulis hanya menjelaskan tentang proses pemberian Kredit Griya Multi.